

Peran Dan Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA IT Miftahul Ali Lendang Pengkores Dilihat Dari Dimensi Kepemimpinan Dan Dimensi Manajerial

Hasanudin¹, Padlurrahman², Mashun³

Email: abrorilhasani@gmail.com

^{1,2,3}Program studi, Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Hamzanwadi

ABSTRACT

This study aims to describe the role and strategy of school principals in improving the quality of education at Miftahul Ali IT High School from the leadership dimension and managerial dimension. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection is carried out through observation, interviews and documentation. Data analysis is carried out with data reduction techniques, namely by using triangulation methods and sources. The results of this study show that there are 2 aspects of improvement made by school principals, namely as follows: a) the role of the principal as a leader, namely by guiding and directing educators in creating interesting learning methods, then the school principal tries to establish communication with stakeholders who through reprimands and greetings and hearing directly input from teachers and school employees on the problems being faced, in making decisions the principal implements an open democracy system through deliberation and joint decisions, the principal also becomes a good example through disciplined behavior at work. As for determining the achievement of the program, the principal conducts periodic supervision and evaluation of the learning process and learning tools and utilizes the results of supervision to further improve learning activities through coaching and direction from the principal and supervisors. and b) the role of the principal as a manager, is carried out by managing the school starting from planning the school work program at the beginning of the school year at the time of the work meeting by involving educators and education staff as well as the management of the Foundation and committees, the principal also participates in educators and education personnel in various training and coaching activities to support competence, then the principal also maintains facilities and infrastructure periodically. The findings of this study show that the principal has realized his role in improving the quality of education at SMA IT Miftahul Ali Lendang Pengkores, by taking improvement steps.

Keywords: Leadership, Managerial Principal, Quality of Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA IT Miftahul Ali dilihat dari dimensi kepemimpinan dan dimensi manajerial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan Teknik reduksi data, yaitu dengan menggunakan triangulasi metode dan sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 2 aspek perbaikan yang dilakukan kepala sekolah yaitu sebagai berikut: a) peran kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*) yaitu dengan membimbing dan mengarahkan tenaga pendidik dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik, kemudian kepala sekolah berusaha menjalin komunikasi dengan *stakeholders* yang ada melalui tegur sapa dan mendengar langsung masukan dari para guru maupun karyawan sekolah terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, dalam pengambilan keputusan kepala sekolah menerapkan system demokrasi terbuka melalui musyawarah dan keputusan bersama, kepala sekolah juga menjadi teladan yang baik melalui perilaku disiplin dalam bekerja. Adapun untuk mengetahui ketercapaian program kepala sekolah melakukan supervise dan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran dan perangkat pembelajaran serta memanfaatkan hasil supervise untuk lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui pembinaan dan arahan dari kepala sekolah maupun pengawas Pembina. dan b) peran kepala sekolah sebagai manajerial (*manager*), dilakukan dengan mengelola sekolah mulai dari perencanaan program kerja sekolah diawal tahun pembelajaran pada saat rapat kerja dengan melibatkan

tenaga pendidik dan kependidikan serta pengurus Yayasan dan komite, kepala sekolah juga mengikutsertakan tenaga pendidik dan kependidikan dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pembinaan untuk menunjang kompetensi, kemudian kepala sekolah juga melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala. temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah merealisasikan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA IT Miftahul Ali Lendang Pengkores, dengan melakukan Langkah perbaikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Manajerial, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat menengah atas, menjadi tonggak penting dalam pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik. Mutu pendidikan di sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian akademis. Oleh karena itu, peran kepala sekolah sebagai pemimpin utama di sekolah menjadi krusial dalam menentukan mutu pendidikan dan tingkat motivasi siswa. SMA IT Miftahul Ali Lendang Pengkores sebagai lembaga pendidikan Islam di wilayah tersebut memiliki tantangan dan harapan besar dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan motivatif. Kepala sekolah sebagai pemimpin utama diharapkan mampu mengambil peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek akademis semata, tetapi juga melibatkan unsur-unsur karakter dan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, mutu pendidikan harus mencakup aspek holistik yang melibatkan tidak hanya pencapaian akademis siswa tetapi juga perkembangan karakter dan spiritualitas mereka.

Meningkatkan mutu pendidikan merupakan faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran. Kepala sekolah diharapkan dapat mengembangkan strategi yang mampu memotivasi siswa untuk aktif belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan akademis maupun non-akademis. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah dalam menciptakan atmosfer sekolah yang kondusif, menyediakan sarana dan prasarana pendukung, serta memotivasi para pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi sangat penting. SMA IT Miftahul Ali Lendang Pengkores sebagai lembaga pendidikan baru dan dihadapkan dengan perkembangan zaman berupa teknologi informasi yang tidak mungkin dapat dihindari, akan tetapi perlu berpikir keras untuk bisa memanfaatkan situasi dunia saat ini. Kepala sekolah diharapkan mampu memahami dan mengintegrasikan teknologi informasi tersebut dalam proses pembelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa. Terkait dengan perkembangan teknologi, kepala sekolah juga dihadapkan pada tuntutan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan harus mencakup beberapa aspek, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi efektif, dan kemampuan menggunakan teknologi secara baik dan bijak. Perubahan kurikulum pendidikan yang dinamis juga menjadi faktor yang harus dipertimbangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah diharapkan mampu mengarahkan staf pengajar untuk terus mengikuti perkembangan kurikulum dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan siswa.

Situasi dan kondisi pembelajaran yang ada di SMA IT Miftahul Ali Lendang Pengkores saat ini, yang secara geografis berada di bawah kaki gunung rinjani dimana masyarakat terutama anak-anak masih senang meniru apa yang dilihat dan didengar baik melalui TV, hp, maupun alat teknologi lainnya, sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap mental, psikis termasuk juga dalam proses pembelajaran yang ada di sekolah. Selain itu sebagai sekolah yang berlokasi di daerah terpencil yaitu tepatnya di Dusun Lendang Pengkores Desa Wajgeseng Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah yang jauh dari perkotaan sehingga Masyarakat yang ada memiliki karakteristik yang berbeda dari masyarakat umumnya yang berada di daerah perkotaan dan kondisi ini juga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang ada, baik guru, staf maupun siswa. Apa lagi kondisi sekolah yang tergolong masih baru tentu memiliki banyak kekurangan baik dari bangunan, guru, staf dan proses pembelajaran, sehingga untuk menopang agar mutu pendidikan menjadi lebih baik dan efektif membutuhkan kepala sekolah yang memiliki strategi serta keinginan yang kuat untuk menerapkan peran sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Tentu semua ini tidak terlepas dari kegigihan dan kerjasama yang melibatkan stakeholder, seperti pengurus Yayasan, kepala sekolah, guru, staf, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar. Dalam proses peningkatan mutu Pendidikan, strategi kepala sekolah juga menjadi aspek penting dan penentu dalam kemajuan sekolah. Selain itu kepala sekolah dapat mengembangkan kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan akademis dan karakter siswa.

SMA IT Miftahul Ali yang bernaung disebuah Yayasan, sebagaimana juga sekolah lain yang berada di bawah Yayasan, tentu akan memiliki kendala terutama bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan maupun dalam penentuan anggaran, baik mengenai uang Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maupun yang lainnya, karena harus ada persetujuan ataupun kesepakatan dari pengurus Yayasan. Hal inilah yang akan menghambat peningkatan mutu Pendidikan yang ada di SMA IT Miftahul Ali, karena bagaimanapun baiknya perencanaan dan pengorganisasian yang ada di sebuah lembaga ketika masih ada intervensi dari pihaklain. Maka akan berpengaruh juga dalam sekolah tersebut, baik dari kesejahteraan guru, kegiatan peningkatan kinerja, kegiatan siswa, dan program lainnya tidak akan pernah berjalan sesuai yang diharapkan. Sehingga untuk mencapai pada tujuan peningkatan mutu akan terkendala. Oleh karena itu dibutuhkan seorang kepala sekolah yang memiliki peran dan strategi yang baik untuk meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam bidang kepemimpinan dan manajerial yang baik pula.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk memberikan landasan teoritis dan empiris yang kuat bagi kepala sekolah dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang dapat meningkatkan mutu Pendidikan yang efektif dan lebih baik. Dengan demikian, SMA IT Miftahul Ali Lendang Pengkores dapat menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas, adaptif terhadap perubahan, dan mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan zaman dan masa depan. Dengan memperhatikan semua aspek tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan

kontribusi yang signifikan dalam mengidentifikasi potensi, tantangan, dan solusi yang dapat diterapkan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam konteks penelitian tentang peran dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di tingkat menengah atas.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kami ini adalah penelitian Deskriptif kualitatif. Adapun sumber data pada penelitian ini bersumber pada data primer yang data penelitiannya langsung dari lapangan seperti kegiatan observasi serta wawancara, sedangkan sumber data sekunder meliputi dokumen Sekolah, Guru dan Siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan keabsahan data, maka dilakukan teknik pengujian keabsahan data, perpanjangan keikutsertaan, triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengumpulan data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam meningkatkan mutu pendidikan disuatu lembaga tentu saja tidak terlepas dari adanya faktor pendukung yang dilakukan melalui kontribusi seluruh stakeholder sekolah. Faktor pendukung ini menjadi salah satu sarana yang membawa pengaruh positif untuk terlaksananya proses pembelajaran yang optimal baik didalam maupun diluar kelas.

a. Kualifikasi tenaga pendidik dan pembagian tugas yang jelas

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian, menunjukkan bahwa hampir sebagian besar kualifikasi pendidikan tenaga pendidik sudah linear dengan mata pelajaran yang diampu. Selain itu, kepala sekolah telah menetapkan pembagian tugas yang jelas dan sesuai dengan tupoksi masing-masing, pada setiap program yang dilaksanakan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini, dapat dikatakan sebagai salah satu faktor pendukung karena guru yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan kualifikasinya dan memiliki pembagian tugas yang jelas akan mendukung peningkatan kualitas dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

b. Adanya dukungan dari stakeholder sekolah

Dalam hal ini, kepala sekolah berusaha untuk menjalin hubungan baik dengan seluruh stakeholder sekolah baik masyarakat, pemerintah maupun wali dari peserta didik selaku komite sekolah. Dengan demikian, terjalinnya hubungan yang baik dapat menjadi motivasi bagi sekolah untuk memperbaiki mutu pendidikan serta dapat menunjang proses pembelajaran walapun pada dasarnya untuk spp digeratkan oleh pihak ekolah namn dalam setiap kegiatan

yang berbentuk ekstrakurikuler dibantu oleh wali murid. Ini menunjukkan bahwa dukungan dari stakeholder sangat besar terlihat dari penjelasan di atas. Selain itu hal ini juga menunjukkan hubungan antara kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan sangat erat dengan masyarakat sekitar.

c. Pendidikan keislaman yang terpadu

Sebagaimana yang dinyatakan oleh kepala sekolah SMA IT Miftahul Ali bahwasannya sekolah ini bukan berfokus kepada mata pelajaran umum saja akan tetapi untuk setiap paginya sebelum mulai pembelajaran formal siswa harus mengikuti diniyah pagi dengan mempelajari kitab fikih lainnya seperti, matan takrib, durusul fiqh, matan jurumiyah, ta'limul muta'allim, akhlaqulil banin, khulasah nurul yaqin, tajwid dan Bahasa arab. Hal ini dikatakan sebagai ciri khas dari SMA IT Miftahul Ali. Oleh sebab itu, hal inilah yang mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi wali murid untuk menyekolahkan anaknya di SMA IT Miftahul Ali dan sebagai motifasi komite sekolah untuk ikut serta dalam membantu pendanaan setiap program sekolah. Berdasarkan wawancara peserta didik, terlihat bahwa peserta didik SMA IT Miftahul Ali tidak hanya dari lingkungan setempat melainkan ada beberapa peserta didik yang berasal dari luar desa wajageseng bahkan ada salah satu siswa dari Sumbawa.

1. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian, terdapat beberapa faktor penghambat tercapainya peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu sebagai berikut:

a. Pemanfaatan Teknologi Digital yang Belum Optimal

Salah satu peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah memberikan pelayanan yang berkualitas kepada warga sekolah. Dalam hal ini, sudah seharusnya kepala sekolah mendorong para pendidik dan tenaga kependidikan untuk lebih menguasai teknologi digital supaya pembelajaran serta proses administrasi dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat beberapa guru yang kesulitan dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media teknologi informasi yang telah disediakan pihak sekolah, sehingga berakibat pada hasil pembelajaran yang kurang maksimal.

Dari perolehan data yang telah diteliti oleh peneliti, menunjukkan bahwa kepala sekolah telah berupaya untuk memaksimalkan penggunaan media teknologi di SMA IT Miftahul Ali Lendang Pengkores, akan tetapi ada beberapa kendala yang membuat pemanfaatan ini belum berjalan secara optimal yaitu salah satunya sumber daya manusia yang kurang memadai sehingga ini menyebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Karena pada dasarnya pemanfaatan media digital sebagai salah satu sarana dalam melaksanakan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan tidaklah mudah untuk dilaksanakan tanpa adanya kerjasama yang baik antar warga sekolah dan juga peningkatan kemampuan dari SDM nya itu sendiri.

b. Keterbatasan Anggaran Sekolah

Dalam konteks pendidikan anggaran sekolah merupakan salah satu komponen input pendidikan utama yang berfungsi sebagai penunjang berlangsungnya proses pendidikan berkualitas. Dalam hal ini, kepala sekolah SMA IT Miftahul Ali menyatakan bahwa selama ini sekolah tidak mengelola keuangan yang bersumber dari peserta didik (SPP) karena memang kami tidak memungut biaya Pendidikan dari peserta didik dan jika pun ada dana sumbangan dari masyarakat, semua pengelolaan keuangan diatur oleh pihak yayasan jadi sekolah hanya merencanakan anggaran dana pada awal tahun pembelajaran dalam kegiatan rapat kerja. Oleh sebab itu, pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan kepala sekolah harus mengajukan proposal kegiatan kepada yayasan. Dikarenakan SMA IT Miftahul Ali adalah sekolah swasta maka hampir sebagian besar anggaran yang digunakan bersumber dari dana BOS dan yayasan, apalagi saat ini dana BOS diterima per semester, sehingga secara tidak langsung berdampak pada keterlambatan pembayaran gaji guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Selain itu, keterbatasan anggaran ini juga menyebabkan sekolah mengalami kesulitan dalam pemenuhan sarana dan prasarana. Berdasarkan hasil wawancara beberapa guru mengatakan bahwa proyektor kita saja masih hanya satu sehingga Ketika kita mau memakai proyektor kita harus menunggu untuk menggunakannya secara bergantian dengan guru yang lain. Terkadang guru sudah siap sehari sebelumnya untuk menggunakan proyektor, tapi ternyata pada hari H pelaksanaannya proyektor tidak menyala, sehingga hasilnya tidak sesuai dengan yang ditargetkan modul ajar guru. Dalam hal ini, kepala sekolah menugaskan orang tertentu terutama dari wakil sarana dan prasarana untuk mengontrol kondisi sarpras layak atau tidak untuk digunakan. Bagian sarana dan prasarana memiliki program yang dimanage setiap satu bulan sekali untuk memastikan keadaan sarana dan prasarana ada yang perlu diperbaiki atau tidak. Adapun untuk melengkapi sarana dan prasarana SMA IT Miftahul Ali dilaksanakan sesuai kebutuhan dan hal tersebut juga berdasarkan keputusan dari pihak yayasan.

c. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang Belum Terpenuhi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Berinisial S selaku kepala sekolah, menyatakan bahwa ada beberapa guru kadang kesulitan dalam menyampaikan materi menggunakan Media teknologi karena posisi guru kita masih ada yang senior. Hal ini terlihat, karena ada beberapa guru kadang kesulitan menyampaikan materi dengan menggunakan IT, meskipun sudah mendapatkan pelatihan- pelatihan dari luar hanya sebagian persen saja yang bisa menyampaikan atau mampu mengimplementasikan hasilnya pada proses pembelajaran. Maka dari itu, dibutuhkan tambahan tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan kualifikasinya.

d. Peningkatan Peserta Didik yang tidak Signifikan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menganalisis bahwa sampai saat ini SMA IT Miftahul Ali mengalami grafik penerimaan peserta didik masih pluktuatif dikarenakan beberapa hal salah satunya yaitu SMA IT miftahul Ali merupakan Lembaga Pendidikan yang

masih baru sehingga masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat. selain itu masyarakat juga masih belum terlalu yakin dengan program serta mutu pendidikan yang ada di SMA IT Miftahul Ali Lendang pengkores, walaupun sudah disosialisasikan tentang program yang ada, sehingga dengan adanya permasalahan seperti ini membuat kepala sekolah dan *Stakeholder* terus berusaha untuk memaksimalkan pengembangan program sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, analisi data dan pengamatan secara langsung di SMA IT Miftahul Ali Lendang Pengkores, menunjukkan bahwa ada beberapa Upaya yang telah dilakukan kepala sekolah untuk melakukan peran dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Berikut Kesimpulan dari beberapa temuan-temuan yang telah penulis peroleh dari penelitian ini yaitu:

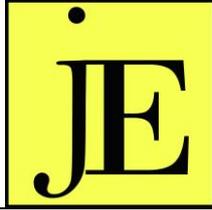
1. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*) dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMA IT Miftahul Ali Lendang Pengkores telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari beberapa upaya yang telah dilakukan kepala sekolah yaitu, telah membimbing tenaga pendidik untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik melalui kegiatan pembinaan baik dari pengawas binaan maupun pelatihan secara mandiri melalui Id. Belajar masing-masing guru sebagai bentuk pemanfaatan media teknologi yang tersedia, kepala sekolah juga berusaha melakukan komunikasi dengan warga sekolah yang dimulai dengan tegur sapa para guru dan karyawan sekolah ketika bertemu dimanapun, kepala sekolah selalu mendengar langsung masukan dari para guru maupun karyawan sekolah terhadap permasalahan yang mereka hadapi. Sedangkan dalam mengambil keputusan, kepala sekolah menerapkan system demokratis dan terbuka yakni berdasarkan musyawarah dan kesepakatan Bersama. Untuk mengetahui kondisi tenaga pendidik dan kependidikan kepala sekolah menggelar rapat sehingga bisa mengetahui langsung keluhan kesah yang dialami para guru dan karyawan sekolah. Kepala sekolah juga sudah memberikan contoh teladan yang baik melalui perilaku tekun dan disiplin dalam bekerja. Sebagai pemantau dalam ketercapaian program proses pembelajaran, kepala sekolah melaukan supervisi dan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran dan juga pengawasan terhadap perangkat pembelajaran serta memanfaatkan hasil supervise untuk lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui pemberian pembinaan dan arahan dari pengawas dan kepala sekolah. Namun disisi lain terdapat beberapa aspek yang belum berhasil dilakukan oleh kepala sekolah yaitu, pada aspek kedisiplinan dilihat dari segi pengawasan kepemimpinan tampaknya masih kurang memberikan sanksi tegas terhadap guru dan peserta didik yang melanggar aturan sehingga tidak ada rasa jera dan cenderung mengulangi kesalahan yang sama seperti keterlambatan dalam kehadiran, tidak membuat perangkat dan tugas lainnya serta meeninggalkan kelas sebelum waktunya. Guru terkadang meeninggalkan kelas dan hanya memberikan tugas kepada peserta didik, begitu juga dengan peserta didik masih ada yang sering terlambat dan terkadang tidak mengerjakan tugas. Kemudian, upaya kepala

sekolah dalam melengkapi sarana prasarana dalam proses pembelajaran masih belum maksimal, karena masih belum lengkap baik berupa buku siswa maupun bacaan lainnya, dan selain itu media pendukung lainnya seperti proyektor maupun computer/laptop masih sangat minim sehingga guru harus bergantian dengan guru lain ketika membutuhkan proyektor untuk mengajar di kelas.

2. Peran kepala sekolah sebagai *manajer* dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA IT Miftahul Ali Lendang Pengkores telah terealisasi dengan baik, namun terdapat beberapa aspek yang belum berhasil. Adapun upaya yang dilakukan yaitu pengelolaan sekolah mulai dari perencanaan program kerja sekolah, yaitu dilakukan pada saat awal tahun ajaran melalui rapat kerja (RAKER) dengan melibatkan *stakeholder* sekolah terkait, kemudian tenaga pendidik dan kependidikan diikutsertakan dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan pembinaan langsung oleh pengawas pembina sebagai sarana peningkatan kompetensi. Kepala sekolah juga melakukan pemeliharaan sara dan prasarana secara berkala namun belum maksimal karena tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik belum terpenuhi kebutuhannya sehingga pada proses pembelajaran maupun ekstrakurikuler seringkali terhambat. Selain itu, pada kegiatan pelatihan hanya sebagian persen guru yang mampu menerapkan hasil pelatihannya pada proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Emha Hatmi. (2016). *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Dan Tenaga Kependidikan*.
- Mahyun. (2011). *Peran Kepala Sekolah dalam Aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Tesis.
- Meriyam. (2023). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Islam Ruhama Ciputat Timur*. Tesis.
- Muh Fitrah. (2017). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Musfah, J. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jurnal Ilmiah.
- Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, G., Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, & Rahmatul Istiqomah, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Husnu Abdi, Ed.; I)*. CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Nurjanah, S. (2021). *Menciptakan Suasana Pembelajaran yang Menyenangkan Melalui Metode Tanya Jawab*.
- Permendikbud No 15 Tahun 2018. (2018). *Permendikbud No 15 Tahun 2018*. Permendikbud No 15 Tahun 2018.
- Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021. (2021). *Salinan Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021 CAP*. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2021.
- Purba, S., Cendana, W., Salamun, D., Iskandar Kato Jossapat, Hendra Prijanto H Cecep, & Karwanto, P. S. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Buku Kepemimpinan Pendidikan.



- Safitri, A., & Mappincara, A. (2021). Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Sekolah Di SMP Negeri. <http://ojs.unm.ac.id/JAK2P/>*
- Salim, Moh. A. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MA Ainul Falah Bakeong Guluk-guluk Sumenep. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 5(2). <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v5i2.7206>*
- Sri Wahyuni, & Desriyandr. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Vol. 5).*
- Teguh Purnawanto, A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi.*